

Bahana TCW-Bank DBS Indonesia
Direktur Bahana TCW Investment Management Doni Firdaus (kiri) bersama Direktur Consumer Banking PT Bank DBS Indonesia Rudy Tandjung, usai menandatangani nota kesepahaman untuk menghadirkan Pengelolaan Dana Nasabah Individu (PDNI) atau Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) di Jakarta, Rabu (8/11/2023). Bank DBS Indonesia bekerja sama dengan Bahana TCW Investment Management menghadirkan Pengelolaan Portofolio Nasabah Secara Individual (PDNI), sebuah jasa pengelolaan portofolio efek dan/atau dana oleh Manager Investasi kepada nasabah tertentu berdasarkan perjanjian bilateral.

Barito Pacific Terbitkan Obligasi Rp 1 Triliun

JAKARTA, ID - PT Barito Pacific Tbk (BRPT) akan menerbitkan obligasi berkelanjutan III tahap II tahun 2023 senilai Rp 1 triliun untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) utang perseroan. Obligasi tersebut merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi berkelanjutan III Barito Pacific dengan target dana Rp 3 triliun.

Manajemen Barito Pacific dalam prospektus yang diterbitkan Kamis (9/11/2023) mengungkapkan, obligasi senilai Rp 1 triliun akan ditawarkan dalam dua seri, yakni Seri A sebesar Rp 700 triliun dengan tingkat bunga tetap 8,5% per tahun dan berjangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi. Sementara Seri B senilai Rp 300 miliar ditawarkan dengan tingkat bunga tetap 9,5% per tahun, berjangka waktu lima tahun.

Emiten petrokimia dan energi milik konglomerat Prajogo Pangestu ini akan memulai penawaran umum obligasi berkelanjutan III tahap II tahun 2023 pada 21-23 November 2023, disusul tanggal peninjauan pada 24 November 2023, tanggal pengembalian uang pemesanan dan tanggal distribusi obligasi secara elektronik pada 28 November 2023, serta pencatatan obligasi di Bursa Efek Indonesia pada 29 November 2023.

Barito Pacific telah menunjuk PT BCA Sekuritas dan PT Sutor Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi, serta PT Bank Tabungan Negara Tbk sebagai wali amanat pelaksanaan aksi korporasi ini. "Penawaran umum obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh," tegas manajemen BRPT.

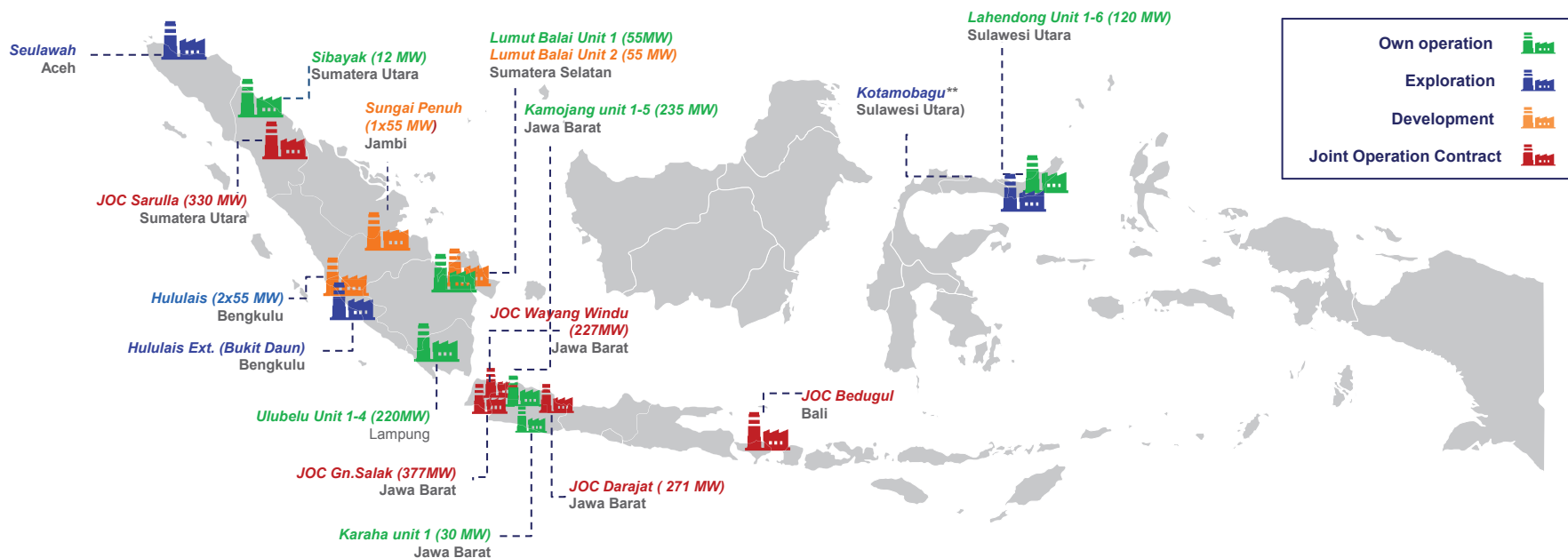
Manajemen Barito Pacific mengungkapkan, seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi ini akan digunakan perseroan untuk memenuhi kewajiban pembayaran kepada pihak terkait. Dengan rincian sebesar Rp 271 miliar untuk pembayaran penuh atas sisa saldo utang obligasi berkelanjutan I tahap I tahun 2019 Seri B; Rp 136 miliar untuk sisa saldo utang obligasi berkelanjutan I tahap II tahun 2020 Seri B; Rp 86,32 miliar untuk utang obligasi berkelanjutan I tahap III tahun 2020 Seri C; Rp 185,6 miliar untuk utang obligasi berkelanjutan II tahap II tahun 2022 Seri A; US\$ 9,56 juta atau sekitar Rp 152,93 miliar untuk pembayaran sebagian utang perseroan dari PT Bank Negara Indonesia Tbk; dan US\$ 10 juta atau setara Rp 160 miliar untuk pembayaran utang perseroan kepada Bangkok Bank Public Company Limited.

"Dalam rangka penawaran obligasi Rp 1 triliun ini, perseroan telah memperoleh hasil penerangan id A+ atau *single A plus* dari PT Pernerangan Efek Indonesia (Pefindo)," ungkap manajemen BRPT. (va)

Proyek Way Ratai Pertamina Geothermal-Chevron Telan Dana Rp 3,4 T

JAKARTA, ID - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) atau PGE mengestimasi belanja modal (*capital expenditure/capex*) indikatif sebesar US\$ 220 juta atau setara Rp 3,4 triliun untuk pengembangan wilayah kerja panas bumi (WKP) Blok Way Ratai di Lampung. Way Ratai merupakan proyek konsorsium antara PGE dan Chevron dengan rencana pengembangan potensi Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) berkapasitas 55 MW dari total cadangan sekitar 100 MW, yang diestimasi dapat beroperasi komersial pada 2031.

Area Kerja PT PERTAMINA Geothermal Energy Tbk



Oleh **Muawwan Daelami**
Direktur Eksplorasi dan Pengembangan Pertamina Geothermal Rachmat Hidajat mengungkapkan bahwa kemitraan bersama perusahaan terkemuka berstandar dunia seperti Chevron merupakan kunci bagi PGE untuk terus tumbuh. "Jadi, *partnership* ini menjadi kunci. Kami

memilih Chevron karena dia merupakan perusahaan terkemuka. Dan ke depan kami akan melihat perusahaan berstandar dunia lain dengan kriteria-kriteria yang dapat melengkapi kemampuan PGE untuk mendunia di industri panas bumi," ujar Rachmat baru-baru ini.

Direktur Keuangan Pertamina Geothermal Nelwin Aldriansyah membenarkan bahwa *capex* yang disiapkan untuk pengembangan Blok Way Ratai sebesar US\$ 220 juta, yang mana 40% menjadi porsi PGE dan 60% lainnya ditanggung Chevron. "US\$ 220 juta itu juga sudah mencakup komitmen eksplorasi sebesar US\$ 28,85 juta," ucap Nelwin kepada *Investor Daily*, Kamis (9/11/2023).

Sesuai rencana, Nelwin melanjutkan, total investasi di Blok Way Ratai tersebut akan dibelanjakan secara bertahap selama empat sampai lima tahun. Tentunya, kata dia, untuk mendanai pertumbuhan yang bersifat anorganik, termasuk seperti kemitraan bersama *multinational company enterprise* (MNE), perseroan akan mengoptimalkan sumber-sumber dana dari kas internal perusahaan. "Kami masih memiliki kas yang cukup besar sekitar US\$ 660 juta," ujar dia.

Lebih lanjut, perseroan akan memprioritaskan untuk menghasilkan pertumbuhan anorganik yang berasal dari ekuitas internal. Namun begitu, untuk mengoptimalkan pengembalian investasi, perseroan juga tidak menutup kemungkinan akan melakukan *refinancing* melalui perbankan atau obligasi global. "Intinya, kami upayakan *return* dari *inorganic growth* bisa meningkatkan *return* PGE dengan struktur *financing* yang optimal," imbuh dia.

Payout Ratio 50%
Perihal pembagian dividen, Nelwin menegaskan, perseroan akan menargetkan *payout ratio*

sebesar 50% dari laba bersih yang diperoleh pada 2023, sebagaimana yang dijanjikan dalam prospektus penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) perusahaan awal tahun ini. Walau begitu, kebijakan pembagian dividen tersebut tidak membatasi hak para pemegang saham untuk menentukan kebijakan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). "Kalau pemegang saham meminta lebih tinggi atau rela tidak membagikan dividen, tentu kami siap untuk menjalankan apa pun keputusan pemegang saham. Tapi yang jelas, panduannya adalah 50%," tutur Nelwin.

Hingga akhir kuartal III-2023, anak usaha PT Pertamina (Persero) ini berhasil meraih peningkatan kinerja produksi mencapai 4,3% year on year (YoY) dengan mencatatkan 3.586 GWh dari target 4.524 GWh pada 2023. Pada periode ini, Kamojang menjadi area paling produktif dengan produksi sebesar 1.281 GWh, kemudian disusul Lahendong 664 GWh.

Direktur Operasi Pertamina Geothermal Ahmad Yani mengungkapkan, terdapat sejumlah faktor utama yang memberikan stimulus. Keberhasilan perseroan dalam menanggulangi *bottleneck* pada Ulubelu (Unit 1-4) menjadi faktor penentu yang berkontribusi positif terhadap peningkatan produksi PGE sepanjang kuartal ketiga ini.

Faktor utamanya adalah pemeliharaan area Karaha dari November 2021 hingga Maret 2022, serta adanya sejumlah perbaikan yang dilakukan secara besar-besaran pada sejumlah area pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP). "Perbaikan tersebut sudah kami kerjakan pada PLTP Ulubelu Unit 3 pada kuartal II-2022, PLTP Lahendong Unit 5 & 6 di kuartal I-2022, dan inspeksi tahun pertama PLTP Lumut Balai unit 1 pada kuartal III-2022," pungkas dia.

— RUMOR — ICON Menuju Rp 80

Saham PT Island Concepts Indonesia Tbk (ICON) dikabarkan segera ditarik ke Rp 80 dari posisi sekarang Rp 51, seiring bisnis catering perusahaan yang terus melesat usai pandemi Covid-19. Hal itu terlihat dari perolehan laba tahun berjalan ICON yang melonjak 151,3% pada paruh pertama 2023.

Tak hanya di usaha catering, perseroan juga memiliki bisnis di bidang properti. Perseroan melalui anak usahanya yakni PT Bumi Lestari Makmur akan mengembangkan 35 unit vila di Jimbaran, Bali, yang bakal menasar tamu wisatawan asing. Valuasi yang menarik dengan *book value per share* Rp 141,5 dan rasio PBV 0,36 kali, turut menjadi sentimen positif bagi saham perseroan berkode ICON tersebut.

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.

CIMBNIAGA		
PEMBERITAHUAN		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang Akad Musyarakah Mudharabah ("MMQ") perusahaan awal tahun ini. Selanjutnya disebut Sukuk Mudharabah bahwa sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, Pendaftaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah ke-17 periode 21 Agustus 2023 s/d 21 November 2023, adalah sebagai berikut:		
No	PARAMETER	SERI C
1	Portofolio Pembiayaan dengan Akad Musyarakah Mudharabah (MMQ)	33.980.683.000,000
2	Pendapatan Pembiayaan dari Akad MMQ	210.520.000,000
3	Nilai Sukuk Mudharabah	429.000.000,000
4	Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah	20,63%
5	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang Sukuk Mudharabah - Insentif	8.848.125,000
6	Tingkat Bagi Hasil Setara (p.a)	8,25%
Sehubungan dengan hal tersebut, pembayaran pendapatan bagi hasil ke-17 Sukuk Mudharabah akan dibayarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 21 November 2023.		
Jakarta, 10 November 2023		
EMITEN	WALI AMANAT	
CIMBNIAGA PT BANK CIMB NIAGA Tbk	PermatamBank PT BANK PERMATA Tbk	

PENGUMUMAN RENCANA PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF ("KIK") DAN PROSPEKTUS REKSA DANA-REKSA DANA PT AURORA ASSET MANAGEMENT	
PT Aurora Asset Management, selaku Manajer Investasi dari reksa dana-reksa dana yang disebutkan di bawah ini, dengan ini mengumumkan rencana perubahan KIK dan Prospektus dari reksa dana-reksa dana sebagai berikut:	
1. REKSA DANA AURORA BERIMBANG; 2. REKSA DANA AURORA EQUITY; 3. REKSA DANA SYARIAH AURORA SYARIAH SAHAM AMANAH; 4. REKSA DANA AURORA DANA EKUITAS; dan 5. REKSA DANA AURORA BALANCE (untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut "REKSA DANA AURORA AM").	
Adapun rencana penyesuaian ketentuan dalam KIK dan Prospektus REKSA DANA AURORA AM di atas adalah penyesuaian terkait teknis administratif pembaruan dan likuidasi, termasuk ketentuan mengenai pembagian hasil likuidasi dalam bentuk serah aset sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Reksa Dana Ber bentuk Kontrak Investasi Kolektif/jis. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.04/2020 tanggal 8 Januari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Ber bentuk Kontrak Investasi Kolektif dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 30 Maret 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Ber bentuk Kontrak Investasi Kolektif ("POJK" tentang Reksa Dana Ber bentuk Kontrak Investasi Kolektif").	
Rincian rencana perubahan KIK dan Prospektus dapat diperoleh di Manajer Investasi atau dapat dilihat pada website Manajer Investasi yaitu www.aurora-am.co.id .	
Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyertaan REKSA DANA AURORA AM serta pihak-pihak yang berkepentingan.	
Jakarta, 10 November 2023 Manajer Investasi, REKSA DANA AURORA AM PT Aurora Asset Management Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan	

